

ABSTRAK**Hubungan Kadar Leptin dan Derajat Keparahan Penyakit pada Pasien
Sirosis Hati HBsAg (+)**

Mia Ni'matul Muyasaroh

Latar Belakang: Leptin memiliki efek *proliferative fibrogenic* yang dapat meningkatkan progresifitas fibrosis yang telah terjadi pada sirosis hati. Diduga leptin sangat berperan memodulasi tingkat keparahan sirosis hati, Namun laporan penelitian leptin pada sirosis hati yang disebabkan hepatitis B masih bervariasi, sehingga peran leptin pada sirosis hati masih menjadi perdebatan.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara kadar leptin serum dan derajat keparahan penyakit pada pasien sirosis hati HbsAg (+) di Instalasi Rawat Jalan Gastro - EnteroHepatologi RSUD Dr Soetomo Surabaya

Metode: Penelitian analitik *cross sectional* ini melibatkan 52 sampel pasien sirosis hati dengan HBsAg positif. Derajat keparahan sirosis hati diklasifikasikan berdasarkan skor *modified Child Turcotte-Pugh* (CTP). Serum leptin diukur dengan metode ELISA (*Enzyme Linked Immunosorbent Assay*) *Human Leptin* (R&D Systems, Inc., Minneapolis, USA) . Analisis data dan korelasi menggunakan SPSS 21.0 dengan uji Spearman, keluaran nilai p dan koefisien korelasi (r).

Hasil: Sebanyak 52 subyek yang diteliti mempunyai jenis kelamin terbanyak laki – laki 38 orang (73,1%) dengan rerata usia $51,1 \pm 9,65$ tahun. Kadar leptin meningkat seiring dengan peningkatan derajat keparahan sirosis hati HBsAg (+) yaitu rerata kadar leptin pada *child A* 1,977 ng/ml, *child B* 5,699 ng/ml dan *child C* 11,225 ng/ml. Nilai korelasi antara kadar leptin dengan semua derajat keparahan sirosis hati secara keseluruhan sebesar $r = 0,748$ (*p-value* 0.000)

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kadar leptin serum dengan derajat keparahan penyakit sirosis hati HBsAg (+)

Kata kunci : leptin, derajat keparahan, sirosis hati HbsAg positif